



RANCANGAN AKTUALISASI

PENINGKATAN KEWASPADAAN PETUGAS TERHADAP KEJADIAN SYOK ANAFILAKTIK PADA METODE KENDALI ALERGI CEGAH KRITIS MELALUI KARTU *MEDICAL ALERT* *DIGITAL* DAN VIDEO EDUKASI DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD SIDOARJO BARAT

Di Susun Oleh :

Nanang Wahyu Setiawan, Amd. Kep.

NIP. 1987111520220310003

NDH : 26

**PELATIHAN DASAR CPNS
GOLONGAN II ANGKATAN X
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2023**



LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANGAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR APARATUR SIPIL NEGARA LATSAR CPNS GOL II TAHUN 2023

RANCANGAN AKTUALISASI PENINGKATAN KEWASPADAAN PETUGAS TERHADAP KEJADIAN SYOK ANAFILAKTIK PADA METODE KENDALI ALERGI CEGAH KRITIS MELALUI KARTU *MEDICAL ALERT* *DIGITAL* DAN VIDEO EDUKASI DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD SIDOARJO BARAT

Telah Dievaluasi Rancangan Aktualisasi
Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan II Angkatan X
Pada Sabtu tanggal 27 Mei 2023

Di

Kabupaten Sidoarjo

Menyetujui

Coach

Mentor

Parlindungan Silitonga, S.H., M.Si.
Widyaiswara Ahli Madya
NIP.19630730 198503 1 004

Dr. dr. Arif Rahman N., M. Imun., M.H.
Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan
NIP. 19870416 201101 1 007



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Jl.Balongsari Tama Tandes – Telp 7412278–7412279
SURABAYA (60186)

BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS
GOLONGAN II ANGKATAN X
PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2023

Sehubungan dengan penyelenggaraan Diklat Pelatihan Dasar CPNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo hari Sabtu tanggal 27 Mei 2023 telah melaksanakan **Seminar Rancangan Aktualisasi**

Nama : Nanang Wahyu S, Amd. Kep.

Angkatan : X

NDH : 26

Judul :Peningkatan Kewaspadaan Petugas Terhadap Kejadian Syok Anafilaktik pada Metode Kendali Alergi Cegah Kritis Melalui Kartu *Medical Alert Digital* dan Video Edukasi di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh :

Sidoarjo, 27 Mei 2023

Coach

Peserta

Parlindungan Silitonga, SH.,M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
NIP.19630730 198503 1 004

Nanang Wahyu Setiawan, A.Md.Kep
Peserta Latsar CPNS
NIP. 19871115 202203 1 003

Mentor

Penguji

Dr. dr. Arif Rahman N., M. Imun., M.H.
Kasie Pendidikan dan Pelatihan
NIP. 19870416 201101 1 007

Dr. Samuel Indrayana, S. Sos., MM
Ka.Bag. SDM Pend dan Penelitian
19760123 199412 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara dalam kinerja sehari-hari. Melalui laporan aktualisasi, diharapkan dapat membawa perubahan dalam institusi yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini. Ucapan terima kasih tersebut kami tujukan kepada:

1. Kepala BPSDM Jawa Timur beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II tahun 2023;
2. Bapak Parlindungan Silitonga, S.H, M.Si sebagai *Coach* yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan arahan kepada kami selama penyelesaian laporan rancangan aktualisasi ini;
3. Bapak Dr. dr. Arif Rahman Nurdianto, M.Imun. M.H. selaku Kasie Pendidikan dan Pelatihan RSUD Sidoarjo Barat sebagai mentor yang telah memberikan bimbingan, saran dan semangat berinovasi agar tulisan ini menjadi lebih baik;
4. Dr. Samuel Indrayana, S.Sos., M.M selaku Penguji yang telah memberikan saran dan pengarahan untuk perbaikan rancangan aktualisasi ini;
5. Seluruh Panitia Latihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan X Tahun 2023 dan Para Widyaiswara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama pendidikan;

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karenanya, segala bentuk masukan, saran, dan kritik yang konstruktif terhadap penyempurnaan laporan aktualisasi ini sangat diharapkan. Dengan ini, penulis berharap laporan aktualisasi ini, khususnya pemecahan isu yang diangkat, dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sidoarjo, Mei 2023

Nanang Wahyu S., A.Md. Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR GRAFIK	9
DAFTAR SINGKATAN	10
BAB I	11
PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Tujuan Aktualisasi.....	16
1.2.2 Tujuan Jangka Menengah.....	17
1.2.3 Tujuan jangka Panjang.....	17
1.3 Manfaat Aktualisasi.....	17
1.3.1 Manfaat Internal.....	17
1.4 Ruang Lingkup Aktualisasi.....	17
BAB II	19
GAMBARAN ORGANISASI	19
2.1 Deskripsi Organisasi	19
2.1.1 Sejarah.....	19
2.1.2 Visi, Misi, Motto, dan Nilai Dasar RSUD Sidoarjo Barat.....	20
2.1.3 Tujuan dan Sasaran Strategis.....	21
2.1.4 Jenis Layanan	24
2.1.5 Gambaran Umum	27
2.1.6. Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat.....	30
2.1.7 Uraian Tugas Jabatan (Peserta)	32
BAB III DESKRIPSI RANCANGAN AKTUALISASI	34

3.1 Identifikasi, Penetapan Isu, dan Gagasan Pemecahan Isu yang Diangkat.....	34
3.2 Matriks Rancangan Aktualisasi	39
3.3 Gambar Alur Kegiatan Pemecahan Isu	40
40	
3.4 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi	41
3.5 Jadwal Aktualisasi	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pencatatan Reaksi Alergi di RSUD Sidoarjo Barat	14
Tabel 1.2 Tingkatan Keparahan reaksi alergi berdasarkan penyebab.....	15
Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah.....	22
Tabel 3.1 Seleksi Isu Menggunakan Metode APKL.....	40
Tabel 3 .2 Analisis Kelayakan Isu Menggunakan Pendekatan USG.....	42
Tabel 3. 3 Matriks Rancangan Aktualisasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sebaran Penderita Reaksi Alergi berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
Gambar 2.1 Tampak Depan RSUD Sidoarjo Barat.....	19
Gambar 2.2 Tampak Depan Instalasi Gawat Darurat.....	24
Gambar 2.2 Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat tampak dalam....	25
Gambar 2.3 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat.....	31
Gambar 3.1 Alur Kegiatan Pemecahan Isu.....	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Sebaran Kunjungan Pasien Dengan Reaksi Alergi Periode 01 Januari -10 Mei 2023.....	14
--	----

DAFTAR SINGKATAN

APKL	: Aktual Problematik Kekhalayakan Kelayakan
ASN	: Aparatur Sipil Negara
ATM	: Amati Tiru Modifikasi
BERAKHLAK	: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
Kendal Cetis	: Kendali Alergi Cegah Kritis
LAN	: Lembaga administrasi Negara
Latsar	: Pelatihan Dasar
NICU	: <i>Neonatal Intensif Care Unit</i>
PICU	: <i>Pediatric Intensif Care Unit</i>
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
QR	: <i>Quick response</i>
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJPD	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPO	: Standart Prosedur Operasional
USG	: <i>Uergency, Serious dan Growth</i>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menyebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara, perlu dibangun Aparatur Sipil Negara yang memiliki integritas, profesional, netral, dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat, serta mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat pemersatu bangsa dan kesatuan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 tahun 2021 Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah pendidikan dan pelatihan Latsar yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Pelatihan dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) dalam setiap pelaksanaan tugas.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat bahwa perawat adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberikan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan keperawatan pada fasilitas pelayanan kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dengan tugas pokok adalah melakukan kegiatan pelayanan keperawatan yang meliputi asuhan keperawatan, pengelolaan keperawatan dan pengabdian pada masyarakat.

RSUD Sidoarjo Barat merupakan salah satu Rumah Sakit yang digunakan

untuk mengaktualisasikan nilai - nilai dasar ASN dimana penulis menjadi bagian dari rumah sakit ini sebagai perawat di Instalasi Gawat Darurat. Sebagai seorang perawat, penulis melaksanakan pelayanan kesehatan untuk pasien dengan kegawatdaruratan. Menurut Permenkes No 47 Tahun 2018, Pelayanan Kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan.

Berdasarkan catatan pelaporan pelayanan Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat yang dilakukan oleh penulis dalam kurun waktu 1 tahun, sering dijumpai kunjungan pasien dengan reaksi hipersensitifitas terhadap obat. Reaksi hipersensitifitas di tunjukkan dengan reaksi alergi ringan hingga berat. Kondisi reaksi alergi ringan berupa gatal gatal kemerahan setelah pasien di berikan terapi obat intra vena hingga pasien mengalami kondisi kritis hingga penurunan kesadaran akibat syok anafilaktik.

Syok Anafilaktik merupakan suatu reaksi alergi berat yang terjadi secara tiba tiba dan dapat menyebabkan kematian (Sampson HA, 2006). Penyebab secara umum dari reaksi ini adalah gigitan serangga, makanan, obat obatan dan latex. Anafilaktik biasanya memberikan gejala berbeda dalam hitungan menit atau jam. (oswalt ML 2007). Gejala akan muncul 5 sampai 30 menit bila penyebabnya adalah suatu zat yang masuk kedalam aliran darah secara langsung (Intravena) dan rata rata 2 jam jika penyebabnya adalah makanan yang dikonsumsi orang tersebut (mark john, 2010). Daerah yang umumnya terpengaruh adalah kulit (80-90%), system pernafasan (70%), saluran cerna (30-45%) jantung dan pembuluh darah (10-45%) dan system saraf pusat (10-15%) (Simons FE, 2010).

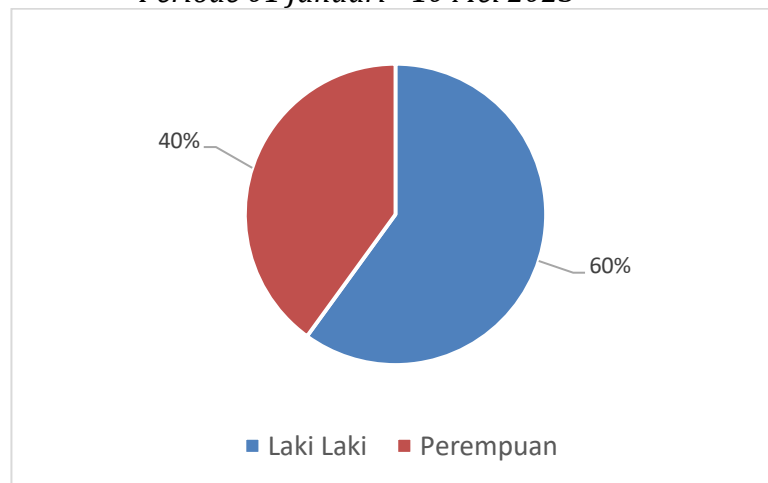
Data Epidemiologi menunjukkan, Anafilaktik menyebabkan 500-1000 kematian setiap tahun (2,4 per satu juta) di Amerika serikat, 20 kematian di Inggris (0,33 per satu juta) dan 15 kematian per tahun di Australia (0,64 per satu juta) (Lee JK, 2011). Data epidemiologi anafilaksis menunjukkan bahwa Anafilaksis bisa terjadi pada usia berapapun, namun lebih umum terjadi pada dewasa dibandingkan dengan anak. Pada populasi anak, remaja menempati prevalensi anafilaksis tertinggi (68,42%) dan lebih banyak mengalami

anafilaksis berjenis kelamin laki-laki. Gejala paling umum adalah urtikaria (98,68%) diikuti dengan gejala respirasi, angioedema, dan gastrointestinal.

Sedangkan di Indonesia berdasarkan penelitian metode *cross sectional* melibatkan 205 pasien hipersensitifitas akut/ anafilaksis yang dilakukan oleh pada tahun 2007- 2010 di Rumah Sakit Sanglah Denpasar Bali, ditemukan hasil sebanyak 131 orang (63,9%) mengalami anafilaksis dengan allergen pencetus adalah obat, 57 orang (27,8%) adalah makanan, sengatan serangga 13 orang (6,3%) dan sisanya sebab lain. Didapatkan asosiasi bermakna antara cara pemberian obat dengan onset timbulnya reaksi (Imbawan dkk, 2007)

Berdasarkan data pencatatan Pelaporan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat mulai 01 Januari- 10 Mei 2023 angka kunjungan pasien IGD sebanyak 3190 Pasien. Dari total angka tersebut didapatkan angka kejadian reaksi alergi sebanyak 10 orang, terdiri dari 6 orang laki laki dan 4 orang perempuan dengan rerata umur 15-69 tahun dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini :

Gambar 1.1 Sebaran Penderita Reaksi Alergi berdasarkan Jenis Kelamin di IGD Periode 01 Januari - 10 Mei 2023



sumber : Pencatatan Pelaporan IGD RSUD Sidoarjo Barat tahun 2023

Berdasarkan jenis alergen yang menyebabkan reaksi alergi pada kunjungan pasien di IGD RSUD Sidoarjo Barat adalah Sebanyak 7 orang (70%) adalah karena obat , 2 orang (20%) karena makanan udang dan ayam, sedangkan 1 orang (10%) tidak diketahui sebabnya, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Pencatatan Reaksi Alergi di RSUD Sidoarjo Barat

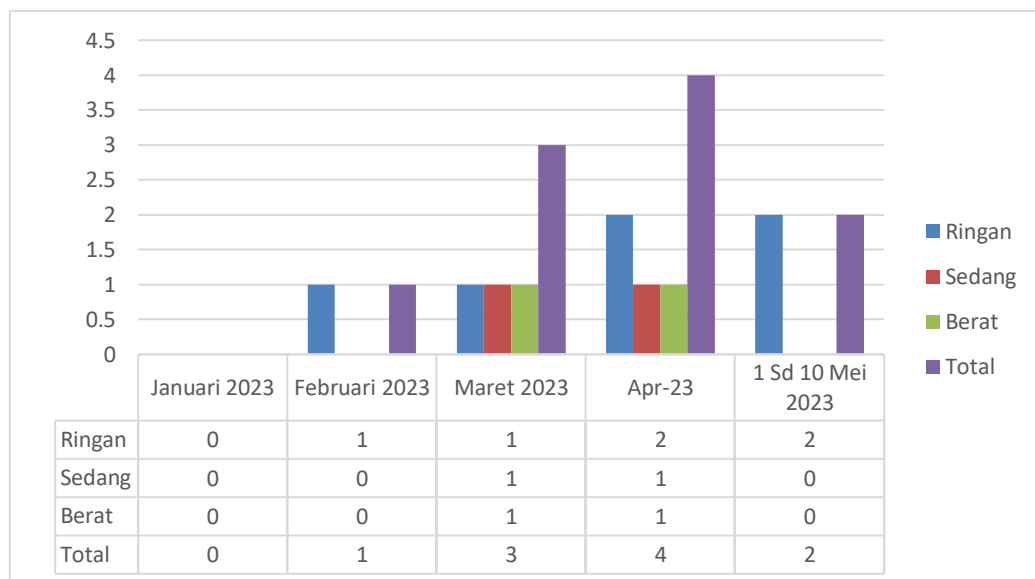
No	Penyebab Reaksi Alergi	Jumlah	Prosentase	Ket.
1	Alergen dari obat	7	70%	pasien
2	Alergen dari makanan	2	20%	pasien
3	Alergen Tidak diketahui	1	10%	pasien

sumber : Pencatatan Pelaporan IGD RSUD Sidoarjo Barat tahun 2023

Berdasarkan jumlah sebaran kunjungan pasien yang mengalami reaksi alergi perbulan di dapatkan kunjungan terbanyak adalah dibulan april 2023 sebanyak 4 Orang dan bulan Maret 2023 sebanyak 3 orang dapat dilihat pada grafik berikut ini:.

Grafik 1.1 Sebaran Kunjungan Pasien Dengan Reaksi Alergi

Periode 01 januari -10 Mei 2023



sumber : Pencatatan Pelaporan IGD RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023

Sedangkan berdasarkan tingkat keparahan reaksi alergi pasien didapatkan reaksi alergi ringan sebanyak 6 orang (60%) dan pasien dengan reaksi alergi sedang sebanyak 2 orang (20%) dan reaksi berat (Syok Anafilaktik) sebanyak 2 orang (20%), dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Tingkatan Keparahan reaksi alergi berdasarkan penyebab

No	Tingkatan Alergi & Penyebab		Jumlah total	Jumlah bds penyebab	Ket
1	Reaksi Alergi Ringan		6		pasien
	a.	Pasien tidak tau/lupa punya alergi		4 (40%)	
	b.	Petugas tidak menjalankan SPO		6 (60%)	
2	Reaksi Alergi sedang		2		pasien
	a.	Pasien tidak tau/lupa punya alergi		1 (50%)	
	b.	Petugas tidak menjalankan SPO		1 (50%)	
3	Reaksi alergi Berat (Syok Anafilaktik)		2		pasien
	a.	Pasien tidak tau alergi		1 (50%)	
	b.	Petugas tidak menjalankan SPO		1 (50%)	
	Total Kunjungan				

sumber : Pencatatan Pelaporan IGD RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023

Dari data pencatatan dan pelaporan tersebut diatas dapat disimpulkan penyebab terjadinya reaksi alergi adalah petugas tidak menjalankan SPO dengan menanyakan apakah pasien memiliki alergi obat atau tidak, dalam pemberian obat intravena seperti obat penghilang nyeri. Namun penyebab lain seperti pasien/keluarga tidak tau/ lupa bahwa dirinya mempunyai alergi di dalam tubuhnya juga memiliki porsi yang seimbang.

Pada pelayanan kesehatan, Syok anafilaksis tidak dipertimbangkan sebagai penyebab kematian. Kematian akibat anafilaksis sering tidak terdiagnosis karena tidak adanya riwayat yang mendetail dari saksi mata, pemeriksaan laboratorium yang sedikit, dan pemeriksaan post mortem yang tidak spesifik. Reaksi anafilaktik dapat terjadi dimana saja, di tempat praktek, di meja operasi, bahkan di rumah pasien sendiri sehingga edukasi kepada pasien dan keluarga merupakan salah satu upaya preventif dalam kasus ini.

Didasari dari beberapa masalah di atas, penulis tertarik untuk membuat sebuah inovasi untuk melaporkan kegiatan aktualisasi tentang kewaspadaan Syok anafilaktik menggunakan “Kendal Cetis”. Kendal Cetis merupakan metode Amati Tiru Modifikasi (ATM) yang dipakai oleh komunitas *suupporting allergy* di United Kingdom dalam mencegah sekaligus pedoman dalam menangani syok anafilktik yang lebih dikenal dengan *awareness*,

allergic sign and symptom, adrenalin and action(4A).

“Kendal Cetis” merupakan akronim dari Kendali Alergi Cegah Kritis yaitu inovasi yang di usulkan penulis dengan penerapan pengendalian alergi oleh pasien dan keluarga yang mendukung serta peran petugas medis dalam mencegah perburukan kondisi dengan mematuhi SPO pemberian obat khusus yang berpotensi menimbulkan alergi.

Adapun pelaksanaan Kendal Alergi “Kendal” mempunyai maksud mengendalikan alergi pasien dengan menerapkan hal berikut ini : 1). Membuatkan *tools* “*Medical Alert digital*” yaitu kartu pengingat pasien sebagai pengingat alergi pada pasien yang mudah dibawa kemana mana dan dilengkapi link video dan informasi yang bisa di download via online. 2). Memberikan video edukasi kewaspadaan dini terhadap Syok anafilaktik yang dapat di putar di Media Promosi yang ada di rumah sakit maupun di media social Youtube, instagram,tiktok dll.

Sedangkan pelaksanaan “Cetis” (Cegah Kritis) mempunyai maksud Mengelola Petugas Perawat dalam menerapkan SPO yang benar dalam pemberian obat intravena terutama antibiotik, NSAID dan jenis obat berpotensi alergi lainnya. Serta perawat dapat menerapkan SPO penanganan syok anafilaktik.

Didasari dari beberapa masalah di atas, penulis tertarik untuk membuat laporan kegiatan aktualisasi **“Peningkatan Kewaspadaan Petugas Terhadap Kejadian Syok Anafilaktik Pada Metode Kendali Alergi Cegah Kritis Melalui Kartu *Medical Alert Digital* dan Video Edukasi di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.”**

1.2 Tujuan Aktualisasi

1.2.1 Tujuan Jangka Pendek

1. Meningkatkan upaya antisipasi dengan penggunaan *tools Medical Alert Digital* terutama pada pasien yang memiliki riwayat alergi
2. Meningkatkan perilaku kewaspadaan petugas dengan menerapkan SPO pemberian obat yang berpotensi menimbulkan reaksi alergi
3. Meningkatkan penerapan SPO penanganan Syok Anafilaktik

1.2.2 Tujuan Jangka Menengah

1. Meningkatkan perilaku kewaspadaan syok anafilaktik dengan metode Kendali Alergi Cegah Kritis 100% berkesinambungan diseluruh Instalasi RSUD Sidoarjo Barat.
2. Tidak adanya keluhan langsung maupun tidak langsung terhadap pelayanan kegawat daruratan terkait reaksi alergi.

1.2.3 Tujuan jangka Panjang

1. Mewujudkan nihilnya angka kematian/kecacatan akibat Syok anafilaktik di RSUD Sidoarjo Barat.
2. Meningkatkan kinerja Perawat di RSUD Sidoarjo Barat

1.3 Manfaat Aktualisasi

1.3.1 Manfaat Internal

1. Meningkatnya kesadaran dan kehati-hatian petugas untuk mencegah syok anafilaktik.
2. Meningkatnya kewaspadaan pasien/keluarga pengidap alergi dalam mencegah terjadinya reaksi alergi berulang hingga terjadi Syok anafilaktik
3. Meningkatnya kerjasama antara petugas dan pasien/keluarga dalam mempercepat penyembuhan pasien.

1.3.2. Manfaat Eksternal

1. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dengan pelayanan kegawatdaruratan di RSUD Sidoarjo Barat.
2. Meningkatnya Kinerja Perawat di RSUD Sidoarjo Barat.

1.4 Ruang Lingkup Aktualisasi

Dalam rangkaian kegiatan aktualisasi yang dijalani adapun judul yang diambil yaitu Peningkatan Kewaspadaan Petugas Terhadap Kejadian Syok Anafilaktik Pada Metode Kendali Alergi Cegah Kritis Melalui Kartu *Medical Alert Digital* dan Video Edukasi di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo

Barat. Bertempat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat. Kegiatan Aktualisasi dimulai dari tanggal 12 Mei sampai dengan 5 Juli 2023

BAB II

GAMBARAN ORGANISASI

2.1 Deskripsi Organisasi

2.1.1 Sejarah

RSUD Sidoarjo Barat merupakan rumah sakit umum daerah tipe C Non Pendidikan yang dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 di atas tanah seluas 41.051 m² dan luas bangunan 3.863 m² berlokasi di Jalan Bibis Bunder Tambak Kemerakan, Kecamatan Krian. Pembangunan RSUD Sidoarjo Barat merupakan wujud peningkatan pelayanan dan pemerataan fasilitas serta sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu, terjangkau serta memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan bagi wilayah sekitar, seperti : Kecamatan Krian, Wonoayu, Balongbendo, Prambon, Tarik, dan sekitarnya.



Gambar 2.1 Tampak Depan RSUD Sidoarjo Barat

RSUD Sidoarjo Barat telah diresmikan oleh Bupati Sidoarjo pada tanggal 7 Maret 2022 dilanjutkan Soft Launching pada tanggal 01 April 2022 serta Grand Launching tanggal 24 Agustus 2022 dengan membuka pelayanan kesehatan antara lain :

- | | |
|--|------------------------------------|
| 1. Pelayanan IGD | 6. Pelayanan Operasi |
| 2. Pelayanan Rawat Jalan | 7. Pelayanan Peristi Ibu dan Bayi |
| 3. Pelayanan Rawat Inap | 8. Pelayanan Penunjang lainnya |
| 4. Pelayanan Radiologi | 9. Sedangkan untuk pelayanan Rehab |
| 5. Pelayanan Intensive Care Unit (ICU) | Medik akan segera dibuka |

Atas dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan masyarakat Sidoarjo Barat Plt. Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Alhadad, MM beserta jajaran mempersiapkan sarana dan prasarana serta persyaratan administrasi, salah satunya dengan mengajukan Ijin Operasional RSUD Sidoarjo Barat ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidoarjo. Surat Ijin Operasional terbit pada tanggal 31 Maret 2022 dengan nomor : 440/01/ RS/438.5.1.16/2022

RSUD Sidoarjo Barat terus berupaya untuk meningkatkan status pelayanan dengan menghadirkan teknologi canggih dan modern, dokter-dokter ahli yang berdedikasi, tim perawat, dan operator yang handal dengan dukungan manajemen yang handal. RSUD Sidoarjo Barat berharap dapat memberikan pelayanan yang optimal, bermutu, dan profesional untuk masyarakat Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya.

Layanan Kesehatan berkualitas terus dikembangkan mencakup layanan spesialis yang lengkap, layanan laboratorium, fasilitas radiologi, layanan kesehatan umum, layanan diagnostik dan darurat. Rumah Sakit menghadirkan teknologi canggih dan modern, dokterdokter ahli yang berdedikasi, tim perawat dan operator yang handal dengan dukungan manajemen yang professional

2.1.2 Visi, Misi, Motto, dan Nilai Dasar RSUD Sidoarjo Barat

1. Visi

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo Barat adalah “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Masyarakat Yang Terakreditasi Dalam Pelayanan”.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pelayanann kesehatan prima di wilayah Sidoarjo

Barat.

- b. Menyelenggarakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber dayamanusia.
- c. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan dalam meningkatkankualitas pelayanan.
- d. Membangun kemitraan dengan lintas sektor untuk memperluas jejaring pelayanan.

3. Motto

“ Kesehatan dan Kepuasan Anda Adalah Prioritas Kami ”

4. Nilai Dasar

Nilai dasar RSUDt Sidoarjo Barat adalah “ BERAKHLAK ” :

- a. Berorientasi Pelayanan
- b. Akuntabel
- c. Kompeten
- d. Harmonis
- e. Loyal
- f. Adaptif
- g. Kolaboratif.

2.1. 3 Tujuan dan Sasaran Strategis

Visi RPJMD yang merupakan Visi Kepala Daerah terpilih harus sejalan dengan Visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006-2025. Adapun Visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo adalah “Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri, Sejahtera, dan Madani”. Sehubungan dengan itu, maka rumusan Visi RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021-2026 ini adalah “Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan”.

Dalam mewujudkan visi tersebut perlu adanya penjabaran Visi dalam 5 (lima) Misi, dijalankan secara berkesinambungan dan strategis serta memfokuskan pada pengembangan sektor-sektor ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia sebagai basis pengembangan kemakmuran masyarakat Sidoarjo yang mandiri, berikut 5 (lima) misi tersebut yaitu :

- 1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Tangkas Melalui Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Publik dan Kemudahan Berusaha.

2. Membangkitkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Fokus pada Kemandirian Lokal Berbasis Usaha Mikro, Koperasi, Pertanian, Perikanan, Sektor Jasa dan Industri untuk Membuka Lapangan Pekerjaan dan Mengurangi Kemiskinan.
3. Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan.
4. Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya.
5. Mewujudkan Masyarakat Religius yang Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keagamaan serta Mampu Menjaga Kerukunan Sosial Antar Warga.

Untuk mendorong tercapainya Visi Pembangunan Kabupaten Sidoarjo, maka perandari RSUD Sidoarjo Barat terletak pada misi 4 (empat) yakni **“Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya”**.

Untuk menjawab tujuan, indikator tujuan dan sasaran yang tertera pada RPJMD, maka setiap PD wajib menjabarkan melalui tujuan dan sasaran PD. Berikut dirumuskan tujuan Bappeda Kabupaten Sidoarjo **“Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna dengan Penyediaan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Upaya Rujukan”**

Selain tujuan PD dirumuskan sasaran dari RSUD Sidoarjo Barat sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan
2. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas
3. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar
4. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan penyediaan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan upaya rujukan		Usia Harapan Hidup (UHH)	74,77	75,19	75,98	76,31	76,81
		Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	a. Standar nilai akreditasi RS yang sesuai LARS DHP	N/A	Tingkat Dasar	Madya	Utama	Paripurna
			b. <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR)	N/A	20-60%	70-80%	70-80%	70-80%
			c. <i>Average Length of Stay</i> (ALOS)	N/A	6-9 hari	6-9 Hari	6-9 hari	6-9 hari
			d. <i>Bed Turn Over</i> (BTO)	N/A	40-50 hari	40-50 Hari	40-50 hari	40-50 Hari
			e. <i>Turn Over Interval</i> (TOI)	N/A	1-3 hari	1-3 Hari	1-3 hari	1-3 hari
			f. <i>Net Death Rate</i> (NDR)	N/A	< 2,5%	< 2,5%	< 2,5%	< 2,5%
			g. <i>Gross Death Rate</i> (GDR)	N/A	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%
	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas		Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	60%	65%	70%	75%	80%
	Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar		a. Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%	80%	85%	85%	90%

			b. Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	80%	80%	85%	85%	90%
		Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit	a. Nilai SAKIP	C	CC	B	BB	BB
			b. Indeks Pelayanan Publik	C	B-	B	B	A-
			c. Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	18	20	25	30	30
			d. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	88,31%	88,31%	88,31%	88,31%	88,31%

2.1.4 Jenis Layanan

2.1.4.1 Instalasi Gawat Darurat



Gambar 2.2 Tampak depan Instalasi Gawat Darurat



Gambar 2.2 Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat tampak dalam

Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sidoarjo Barat memberikan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sidoarjo Barat memberikan pelayanan kegawatdaruratan dengan standar tinggi bagi semua pasien. Pelayanan ini didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan memiliki kompetensi penanganan pasien gawat darurat. IGD juga dilengkapi dengan alat-alat kesehatan, antara lain : *Bed Side Monitor*, EKG, Defibrilator, *Infus Pump*, *Syringe Pump*, *Suction Pump*, dan *Emergency Kid*.

IGD RSUD Sidoarjo Barat terdapat 3 ruang tindakan yang disesuaikan dari kegawatan kondisi pasien. Berikut tingkat kegawatan kondisi pasien :

	Kasus pasien dengan kondisi gawat darurat berat (kritis).
	Kasus pasien dengan kondisi gawat darurat sedang
	Kasus pasien dengan kondisi gawat darurat ringan

Instalasi Rekam Medik mempunyai tugas bertanggung jawab atas penyelenggaraan rekam medis, dan juga mempunyai kewajiban mensukseskan peran dan fungsi Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Instalasi Rekam Medis terdiri dari :

- a. Koding
- b. Indeksing
- c. Pelaporan Internal Eksternal
- d. Surat Keterangan Medis
- e. Assembling
- f. Filling
- g. Penyediaan

Dalam rangka mewujudkan visi RSUD Sidoarjo Barat menjadi rumah sakit pilihan masyarakat, RSUD Sidoarjo Barat memiliki salah satu sasaran strategis untuk mengembangkan teknologi, informasi maupun komunikasi sebagai penunjang pelayanan melalui Instalasi Teknologi & Informasi. IT mengembangkan :

a. Hardware (Perangkat Keras)

Instalasi Teknologi & Informasi mengenai seluruh komputer baik yang terhubung dengan LAN (*Local Area Network*) maupun tidak. Berikut Hardware yang dimiliki RSUD Sidoarjo Barat :

- 1) Komputer : 122 unit
- 2) Laptop : 19 unit
- 3) Printer : 62 unit

b. Software (Perangkat Lunak)

Saat ini Instalasi Teknologi & Informasi sudah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi RSUD Sidoarjo Barat Terintegrasi (*Integrated System*) meliputi seluruh pelayanan yang ada di RSUD Sidoarjo Barat serta pembayaran satu pintu.

2.1.4.12 Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

Merupakan suatu unit fungsional untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yaitu sarana, prasarana dan peralatan alat kesehatan RS selalu berada dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pasien.

2.1.4.13 Instalasi Peristi Ibu dan Bayi

Instalasi Peristi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelayanan pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir, dengan didukung 16 tenaga kesehatan Bidan yang sesuai kompetensi, prasarana, sarana dan manajemen yang handal.

2.1.4.14 Instalasi Penunjang Non Medis

Instalasi Penunjang Non Medis mempunyai tugas pokok melaksanakan suatu kegiatan, meliputi pelayanan :

a. CSSD dan Laundry

CSSD (*Central Sterile Supply Departement*) merupakan bagian penting dari sebuah tindakan operasi di Instalasi Bedah. CSSD mempunyai peran untuk memutus mata rantai infeksi dalam upaya menekan kejadian infeksi. Selain itu CSSD juga mempunyai tugas pokok dan fungsi menjamin tersedianya alat dan bahan steril untuk kegiatan pelayanan pasien rumah sakit, menjadi unit yang juga dapat menjamin mutu produk steril yang dihasilkan. Adapun kegiatan pada unit Laundry yaitu melakukan pencucian, pengeringan, penyetrikaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan pengendalian mutu pelayanan linen di RSUD Sidoarjo Barat.

b. Driver

Memiliki keterampilan dalam hal mengendarai Ambulans Rumah Sakit, baik dalam kondisi jalan dan cuaca apapun. selain itu petugas juga perlu memiliki keahlian dalam memberikan pertolongan pertama pada pasien.

c. Pramubakti

Pramubakti RSUD Sidoarjo Barat memiliki peran yang penting untuk membantukegiatan perawat, pegawai, dan pasien.

2.1.5 Gambaran Umum

- | | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| 1. Nomor Kode RS | : 3515157 |
| 2. Tanggal registrasi | : 11 April 2022 |
| 3. Nama Rumah Sakit | : RSUD SIDOARJO BARAT |
| 4. Jenis Rumah Sakit | : Rumah Sakit Umum Daerah |
| 5. Kelas Rumah Sakit | : Kelas C Non Pendidikan |
| 6. Nama Direktur RS | : dr. Abdillah Segaf Alhadad, MM. |

7. Alamat/Lokasi RS : Jalan Bibis Bunder Tambak Kemerakan,
Kecamatan Krian 7.1 Kab/Kota : Sidoarjo
- 7.2 Kode Pos : 61262
- 7.3 Telepon : (031) 89911199
- 7.4 Email : rsudsidoarjobarat@sidoarjokab.go.id
- 7.5 Website :www.rsudsidoarjobarat.sidoarjokab.go.id
8. Luas Rumah Sakit : Luas Tanah : 41.051 m² 8.2
Luas Bangunan : 3.863 m²
9. Surat Izin Operasional : 440/01/RS/438.5.1.16/2022
- 9.2 Tanggal : 31 Maret 2022
- 9.3 Oleh : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
- 9.4 Sifat : Operasional Tetap
- 9.5 Masa Berlaku : 2027
10. Akreditasi RS
- 10.1 Status : Proses
- 10.2 Masa berakhir Akreditasi : -
11. Jumlah Tempat Tidur (TT) : 100
- a. VVIP : 1
 - b. VIP : 3
 - c. KELAS 1 : 10
 - d. KELAS 2 : 6
 - e. KELAS 3 : 54
 - f. HCU : 2
 - g. ICU : 6
 - h. PICU : 1
 - i. NICU : 3

- j. ISOLASI : 10
- k. BAYI : 4
- 12. Ambulans : 3 unit
- 12.1 Ambulans Gawat Darurat : 2 unit
 - a. Kondisi Baik : Baik
 - b. Kondisi Rusak Ringan : -
 - c. Kondisi Rusak Berat : -
- 12.2 Ambulans Jenazah : 1 unit
 - a. Kondisi Baik : Baik
 - b. Kondisi Rusak Ringan : -
 - c. Kondisi Rusak Berat : -
- 13. SIM RS : 1
- 14. Bank Darah/UTDRS : 1
- 15. Jumlah Staf : 294 Orang
 - 15.1 Tim Manajemen : 13
 - 15.2 Dokter Spesialis : 14
 - 15.3 Dokter Umum : 10
 - 15.4 Dokter Gigi : 2
 - 15.5 Perawat : 73
 - 15.6 Bidan : 16
 - 15.7 Apoteker : 7
 - 15.8 Asisten Apoteker : 20
 - 15.9 Radiografer : 6
 - 15.10 Perekam Medis : 8
 - 15.11 Pranata Laboratorium : 8
 - 15.12 Nutrisionis : 5

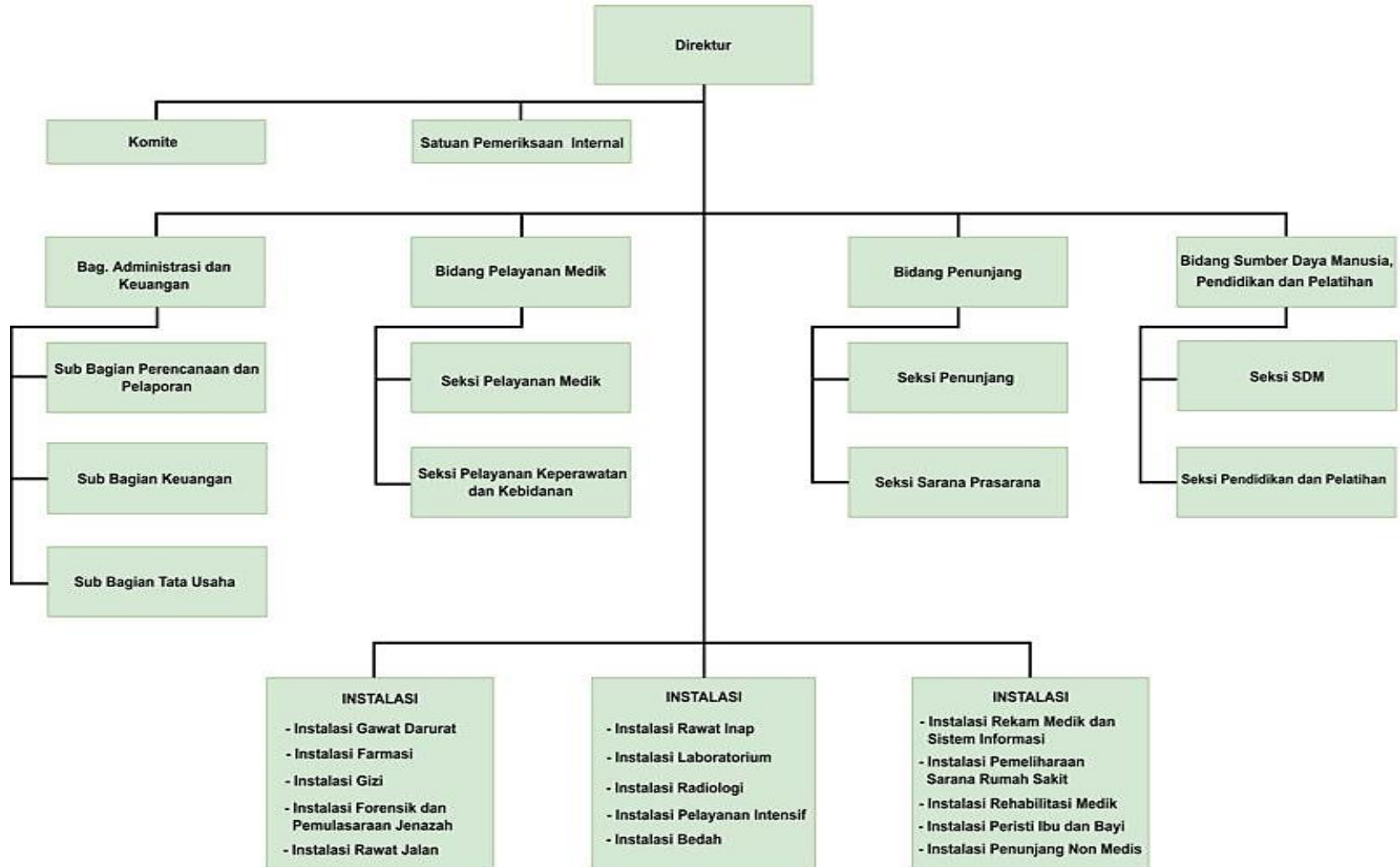
15.13 Terapis Gigi dan Mulut	: 2
15.14 Elektromedik	: 4
15.15 Sanitarian	: 2
15.16 Fisioterapis	: 2
15.17 Epidemiolog	: 1
15.18 Kesehatan Kerja	: 1
15.19 Promotor Kesehatan	: 2
15.20 Staf Non Medis	: 98

2.1.6. Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat

Organisasi di Rumah sakit adalah sebuah struktur yang di bangun oleh suatu elemen dari Rumah Sakit Sendiri yang memiliki tingkatan-tingkatan dan juga memiliki tugas masing-masing dan mereka saling membutuhkan satu sama lain. Dan organisasi tersebut berdiri di bawah naungan pemerintah maupun tidak. Rumah Sakit yang tidak berada pada naungan pemerintah adalah Rumah Sakit Swasta. Berdasarkan UU RI No. 44 Tahun 2009 pasal 33 tentang Rumah Sakit setiap Rumah Sakit harus memiliki struktur organisasi yang efektif, efisien, dan akuntabel.

RSUD Sidoarjo Barat merupakan Rumah Sakit kelas C milik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan Struktur Organisasi yang sesuai dengan Pasal 5 huruf b dalam Peraturan Bupati Sidoarjo No. 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Gambar2.3 STRUKTUR ORGANISASI RSUD SIDOARJO BARAT



2.1.7 Uraian Tugas Jabatan (Peserta)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. Pasal 16 disebutkan “dalam menyelenggarakan praktik Keperawatan, perawat bertugas sebagai: pemberi asuhan keperawatan; penyuluh dan konselor bagi klien; pengelola pelayanan keperawatan; peneliti keperawatan; pelaksana tugas berdasarkan pelimpahan wewenang; dan/atau pelaksana tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu.

Sesuai dengan uraian kegiatan tugas Perawat kategori Perawat Terampil menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat, meliputi :

1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu.
2. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan.
3. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup sehat dalam rangka melakukan upaya promotif.
4. Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif.
5. Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengamanan/pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif.
6. Memberikan oksigenasi sederhana.
7. Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal.
8. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi.
9. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah.
10. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak sederhana di area maternitas.
11. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas.

12. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa.
13. Melakukan tindakan terapi komplementer holistik.
14. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi.
15. Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif.
16. Memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan / berduka / menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan.
17. Melakukan perawatan luka.
18. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan.

BAB III

DESKRIPSI RANCANGAN AKTUALISASI

3.1 Identifikasi, Penetapan Isu, dan Gagasan Pemecahan Isu yang Diangkat

1. Nama : Nanang Wahyu Setiawan, A.Md.Kep
2. NIP : 198711152022031003
3. Unit Kerja : RSUD Sidoarjo Barat
4. Jabatan : Perawat Terampil
5. Uraian Tugas :
 - a. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu.
 - b. Melakukan komunikasi teraupetik dalam pemberian asuhan keperawatan.
 - c. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup sehat dalam rangka melakukan upaya promotif.
 - d. Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif.
 - e. Memberikan oksigenasi sederhana.
 - f. Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritis.
 - g. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi.
 - h. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah.
 - i. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak sederhana di area maternitas.
 - j. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas.
 - k. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa.
 - l. Melakukan tindakan terapi komplementer holistik.

- m. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi.
- n. Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif.
- o. Memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan / berduka / menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan.
- p. Melakukan perawatan luka.
- q. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan.**

Setelah melaksanakan tugas sebagai Perawat Terampil di instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat, penulis telah mengamati dan menemukan beberapa isu yang terjadi di instansi tempat penulis bekerja. Isu-isu ini erat kaitannya dengan pelayanan dan kinerja petugas dalam instansi. Identifikasi isu yang terjadi sangat dibutuhkan sehingga didapatkan isu yang prioritas untuk dijadikan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN.

6. Identifikasi isu

Beberapa isu yang menjadi prioritas pelayanan Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat antara lain :

- a. Sistem kewaspadaan dan tata laksana syok anafilaktik yang diterapkan di IGD RSUD Sidoarjo Barat kurang maksimal karena hanya menggunakan gelang tulisan bulpoint + tempelan alergi kecil (1cm) terhadap pencegahan alergi
- b. Rendahnya pengetahuan perawat dalam menerapkan Standart Prosedur Operasional penanganan syok anafilaktik
- c. Tidak adanya tools/ media pengingat pasien terhadap Alergi yang dimilikinya Kurang optimalnya penerapan SPO pemberian obat Intravena

7. Penetapan isu yang diangkat

Dari beberapa isu yang didapat pada identifikasi isu, langkah selanjutnya adalah mempertimbangkan isu yang akan menjadi prioritas utama, yang dapat dicari solusi berdasarkan peran dan wewenang jabatan di instansi. Selanjutnya isu tersebut dianalisis menggunakan metode APKL, yaitu A (Aktual), P (Problematis), K (Kekhalayakan), L (Kelayakan) untuk menentukan isu yang dominan. Hasil perhitungan AKPL dapat dilihat di Tabel 2.

Tabel 3.1 Seleksi Isu Menggunakan Metode APKL

No	Isu	A	P	K	L	Total
1	Sistem kewaspadaan dan tata laksana kejadian Syok Anafilaktik yang diterapkan di IGD RSUD Sidoarjo Barat kurang maksimal	5	5	5	4	19
2	Rendahnya pengetahuan petugas perawat dalam menerapkan Standart Prosedur Operasional penanganan syok anafilaktik	5	4	4	4	17
3	Tidak adanya tools/ media pengingat pasien terhadap Alergi yang dimilikinya	4	3	3	4	14
4	Kurang optimalnya penerapan SPO Pemberian Obat Intravena	4	4	4	4	16

Kriteria penetapan:

Aktual :

- 1: Pernah benar-benar terjadi
- 2: Benar-benar sering terjadi
- 3: Benar-benar terjadi dan bukan menjadi pembicaraan
- 4: Benar-benar terjadi terkadang menjadi bahan pembicaraan
- 5: Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan

Problematic

- 1: Masalah sederhana
- 2: Masalah kurang kompleks
- 3: Masalah cukup kompleks namun tidak perlu segera dicarikan solusi
- 4: Masalah kompleks
- 5: Masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya

Kekhalayakan

- 1: Tidak menyangkut hajat hidup orang banyak
- 2: Sedikit menyangkut hajat hidup orang banyak
- 3: Cukup menyangkut hajat hidup orang banyak
- 4: Menyangkut hajat hidup orang banyak
- 5: sangat menyangkut hajat hidup orang banyak

Kelayakan

- 1: Masuk akal
 - 2: Realistis
 - 3: Cukup masuk akal dan realistis
 - 4: Masuk akal dan realistis
 - 5: Masuk akal, realistis, dan relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya
- Dari lima isu diatas, dikerucutkan menjadi tiga isu dengan menggunakan model USG yaitu Urgency (U), Seriousness (S) dan Growth (G).

Tabel 3.2. Analisis Kelayakan Isu Menggunakan Pendekatan USG

No	Isu	U	S	G	Total	Peringkat
1	Sistem kewaspadaan dan tata laksana Kejadian Syok Anafilaktik yang diterapkan di IGD RSUD Sidoarjo Barat kurang maksimal	5	5	4	14	I
2	Rendahnya pengetahuan Pasien/ Keluarga tentang cara pengelolaan alergi yang ada dalam dirinya	4	5	4	13	II
3	Rendahnya pengetahuan petugas Perawat dalam menerapkan Standart Prosedur Operasional penanganan syok anafilaktik	4	4	2	10	III

Kriteria penetapan:

Urgency

- 1 : tidak penting
- 2 : kurang penting
- 3 : cukup penting
- 4 : penting
- 5 : sangat penting

Seriousness

- 1 : akibat yang ditimbulkan tidak serius
- 2 : akibat yang ditimbulkan kurang serius
- 3 : akibat yang ditimbulkan cukup serius
- 4 : akibat yang ditimbulkan serius
- 5 : akibat yang ditimbulkan sangat serius

Growth

- 1 : tidak berkembang
- 2 : kurang berkembang
- 3 : cukup berkembang
- 4. : berkembang
- 5 : sangat berkembang

8. Gagasan Pemecahan Isu

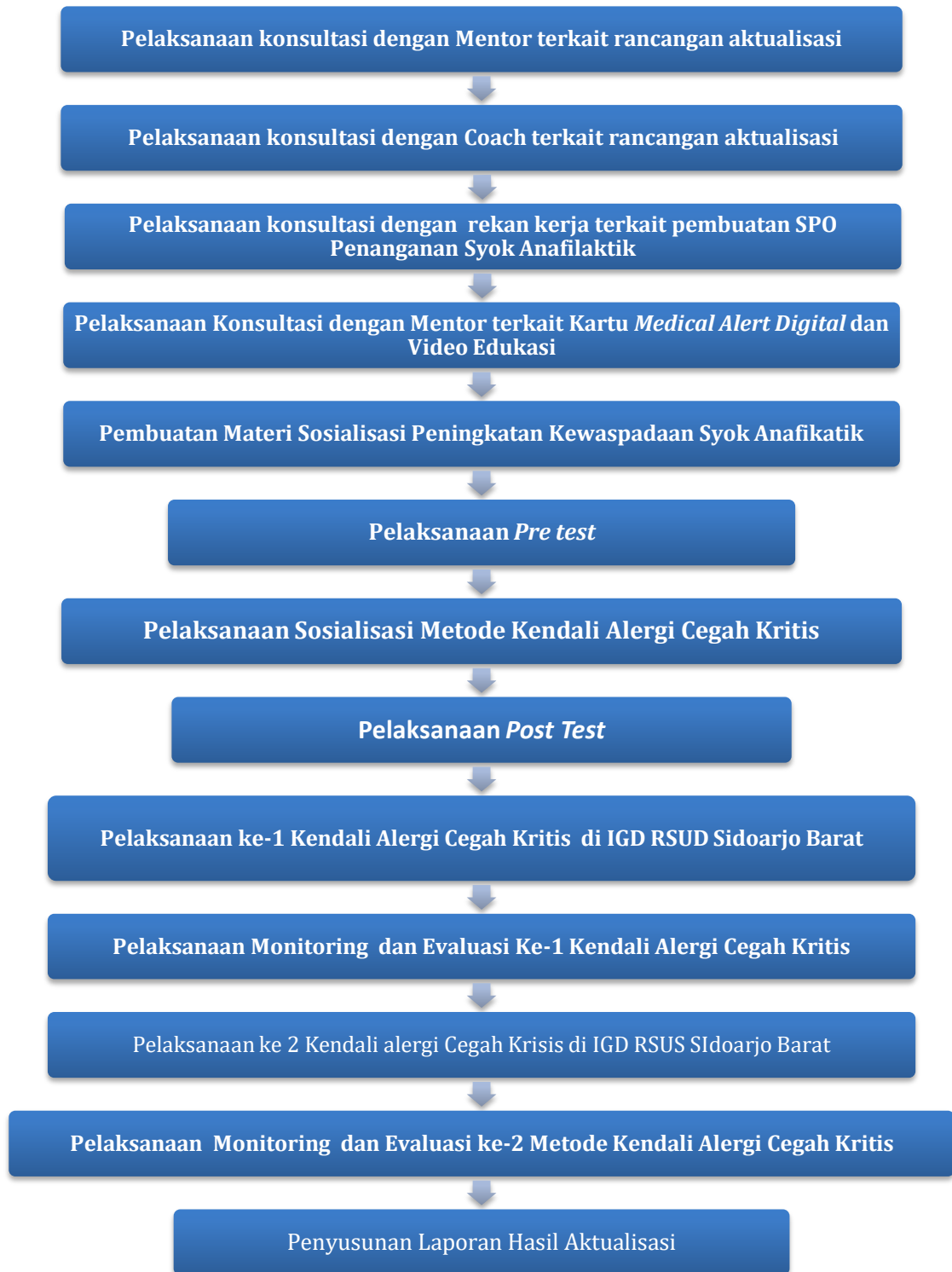
Merujuk pada isu yang terpilih, penulis memiliki gagasan untuk memecahkan isu tersebut dengan Peningkatan Kewaspadaan Petugas Terhadap Kejadian Syok anafilaktik Pada Metode Kendali Alergi Cegah Kritis Melalui Kartu *Medical Alert Digital* dan Video Edukasi di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.

3.2 Matriks Rancangan Aktualisasi

Tabel 3. 3 Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	RSUD Sidoarjo Barat
Identifikasi Isu	1. Sistem Kewaspadaan dan tata laksana penanganan Syok Anafilaktik yang diterapkan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat kurang maksimal 2. Rendahnya pengetahuan Pasien/ Keluarga tentang cara pengelolaan alergi yang ada dalam dirinya 3. Rendahnya pengetahuan petugas perawat dalam menerapkan Standart Operasional Prosedur penanganan syok anafilaktik
Isu Yang Diangkat	Kewaspadaan Petugas Terhadap Kejadian Syok anafilaktik Pada Metode Kendali Alergi Cegah Kritis
Gagasan Pemecahan Isu	Peningkatan Kewaspadaan Petugas Terhadap Kejadian Syok anafilaktik Pada Metode Kendali Alergi Cegah Kritis Melalui Kartu <i>Medical Alert Digital</i> dan Video Edukasi di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat

3. 3 Gambar Alur Kegiatan Pemecahan Isu



Gambar 3.1. Alur Kegiatan Kegiatan Pemecahan Isu

3.4 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Tabel 1. Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang rancangan aktualisasi	1. Menghubungi mentor dan memaparkan rencana penyusunan rancangan aktualisasi 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor mengenai rancangan aktualisasi	1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari mentor 2. Terciptanya rancangan aktualisasi yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan persetujuan dari mentor.	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Menyelenggarakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM	1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
2	Pelaksanaan Konsultasi dengan <i>coach</i> tentang rancangan aktualisasi	1. Menghubungi <i>coach</i> dan memaparkan rencana penyusunan rancangan aktualisasi 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari <i>coach</i> mengenai rancangan aktualisasi	1. Terlaksanya konsultasi dan adanya saran,serta masukan dari <i>coach</i> 2. Terciptanya rancangan aktualisasi yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan persetujuan dari <i>coach</i>	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Menyelenggarakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM	1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Pelaksanaan Konsultasi dengan rekan kerja terkait pembuatan SPO Penanganan Syok Anafilaktik	1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Instalasi / Koordinator Keperawatan terkait SPO Penanganan syok anafilaktik 2. Meminta Persetujuan Direktur RSUD Sidoarjo Terkait SPO Pelaksanaan Syok Anafilaktik 3. Mendaftarkan SPO yang baru kepada Tim Komite Keperawatan/ Medis	1. terselesaikannya SPO Penanganan Syok Anafilaktik 2. Tersetujuinya SPO untuk dilaksanakan diseluruh instalasi RSUD Sidoarjo Barat 3. Terdokumentasinya SPO Penanganan Syok anafilaktik sebagai panduan Penanganan syok anafilaktik	Berorientasi Pada Pelayanan informatif dalam pelayanan Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	1. Menyelenggarakan pelayanann kesehatan prima di wilayah Sidoarjo Barat. 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
4	Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor terkait Kartu <i>Medical Alert Digital</i> dan Video Edukasi	1. Membuat rancangan desain kartu <i>Medical alert digital</i> yang <i>applicable</i> dan terhubung dengan link Youtube dengan QR Kode 2. Membuat narasi dan dilanjutkan membuat video kewaspadaan syok anafilaktik bagi masyarakat awam	1. terselesaikannya desain Kartu <i>medical alert digital</i> yang <i>aplicable</i> 2. Terselesaikan scrip naskah video dan penjadwalan proses shooting/editing video kewaspadaan syok anafilaktik	Berorientasi Pada Pelayanan Menyampaikan Isi Video yang informatif Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Menguasai literasi digital Berkarya dengan video dan barkode	1. Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan 2. Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM 3. Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
5	Pembuatan Materi Sosialisasi Peningkatan Kewaspadaan Syok Anafilaktik	1. Menyusun materi Kewaspadaan Syok Anafilaktik bagi petugas perawat di Instalasi Gawat Darurat menggunakan metode Kendali alergi Cegah Kritis 2. Menyiapkan undangan, daftar hadir sosialisasi sesuai jadwal secara online	1. Tersusunnya materi yang sistematis dengan menerapkan metode Kendali Alergi Cegah Kritis 2. Tersebarannya undangan kepada calon peserta sosialisasi secara online	Berorientasi Pelayanan: menerapkan standar pelayanan sesuai SPO Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Penguasaan Teknologi Informasi Menggunakan teknologi dalam penerapan kegiatan	1. Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan 2. Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM 3. Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
6	Pelaksanaan <i>pre-test</i>	1. Mempersiapkan soal <i>pre-test</i> melalui google form 2. Memberikan daftar hadir / presensi kegiatan 3. Meminta peserta menjawab soal <i>pre-test</i> 4. Menngumpulkan hasil <i>pre-test</i>	1. Terhubungnya soal pretest dengan jaringan internet 2. Tercatatnya daftar kehadiran peserta Sosilaisasi 3. Terisinya jawaban soal 4. Teranalisisnya hasil pre test	Berorientasi Pelayanan Bersikap ramah dan cekatan Akuntabel Menjawab pretest dengan jujur dan penuh tanggung jawab Kompeten Menggali pengetahuan peserta dengan bertanggung jawab Adaptif Mengembangkan perawat menguasai teknologi 4.0 Menguasai teknologi digital Menyesuaikan perkembangan digital	1. Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan 2. Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM 3. Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	- Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	- 6	7
7	Pelaksanaan Sosialisasi Kendali Alergi Cegah Kritis	1. Melaksanakan sosialisasi melibatkan perawat IGD tentang penggunaan Kartu <i>Medical Alert digital</i> yang terhubung Video Edukasi 2. Menyampaikan SPO penanganan pemberian obat berpotensi Alergi hingga syok anafilaktik 3. Memberi kesempatan Peserta untuk bertanya/diskusi	1. Terlaksananya sosialisasi Kendal Cetis dan diikuti minimal 75% jumlah Perawat di IGD 2. Tersosialisasikan SPO untuk dijalankan di semua IGD RSUD Sidoarjo Barat 3. Terbentuknya suasana diskusi yang membangun kinerja perawat IGD	Berorientasi Pelayanan: menerapkan standar pelayanan dan maklumat pelayanan Harmonis: Menghargai setiap orang Kompeten efektif, efisien, berorientasi mutu Hospitality membangun diskusi dengan 5S (Salam sapa SPOan santun Senyum) Nasionalisme Belajar untuk kebaikan RSUD Sidoarjo Barat	1. Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan 2. Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM 3. Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	- Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	- 6	7
8	Pelaksanaan <i>post-test</i>	1. Membagikan link google form post-test kepada peserta 2. Menjelaskan cara pengisian post-test dilanjutkan meminta petugas mengisi jawaban 3. Menganalisis hasil post-test 4. Melakukan Dokumentasi kegiatan	1. Terhubungnya soal melalui jaringan internet 2. Terisnya jawaban yang diharapkan ada perkembangan lebih baik 3. Terhitungnya nilai rata rata sebelum dan sesudah sosialisasi 4. Terkumpulnya hasil dokumentasi sosialisasi berupa undangan, materi, soal, foto dan daftar hadir	Berorientasi Pelayanan Bersikap ramah dan cekatan Akuntabel Menjawab post-test dengan jujur dan penuh tanggung jawab Kompeten Menggali pengetahuan peserta dengan bertanggung jawab Adaptif Mengembangkan perawat menguasai perkembangan Menguasai teknologi digital Menyesuaikan perkembangan digital	1. Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan 2. Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM 3. Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja -	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
9	Pelaksanaan ke-1 Kendali Alergi Cegah Kritis di IGD RSUD Sidoarjo Barat	1. Mengamati perilaku petugas dalam upaya kendali alergi dengan pemberian Kartu <i>Medical Alert digital</i> pada pasien 2. Mengakses kartu digital yang tersambung dengan link video pencegahan syok anafilaktik 3. Mengamati upaya cegah kritis petugas sebelum pemberian obat intravena berpotensi alergi seperti antibiotik dan anti nyeri 4. Menunjukkan SPO syok anafilaktik pada petugas	1. Terkumpulnya Hasil observasi perilaku Kendali Alergi cegah Kritis dengan pemberian Kartu <i>Medical Alert digital</i> 2. Terhubungnya kartu digital ke video edukasi 3. Terlaksananya pemberian obat sesuai SPO 4. Terlaksananya SPO sesuai kondisi (jika ditemukan pasien dengan rekasi alergi berat)	Berorientasi Pelayanan: menerapkan standar pelayanan dan maklumat pelayanan Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Adaptif Mengembangkan perawat menguasai teknologi 4.0 Menguasai teknologi digital Menyesuaikan perkembangan digital	- Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan - Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM - Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	- Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	- 6	7
10	Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi ujicoba Kendali Alergi Cegah Kritis Syok Anafilaktik	1. Melakukan komunikasi dengan koordinator IGD terkait umpan balik pelaksanaan ujicoba Kendali alergi Cegah kritis 2. Melakukan pengamatan pengisian kartu Medical Alert Digital 3. Melakukan komunikasi dengan mentor terkait hasil monev	1. Terkumpulnya notulensi hasil umpan balik ujicoba kendali alergi Cegah Kritis 2. Terdokumentasinya kritik saran perbaikan kartu medical alert 3. Tercatatnya upaya perbaikan sesuai notulensi	Berorientasi Pelayanan: menerapkan standar pelayanan dan maklumat pelayanan Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis Menerima segala masukan Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Nasionalisme Membangun pelayanan yang terbaik untuk masyarakat	- Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan - Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM - Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
11	Pelaksanaan Uji coba ke 2 Kendali alergi Cegah Krisis di IGD RSUS SIdoarjo Barat	1. Melakukan perbaikan pelayanan sesuai hasil monev 1 dilengkapi data daftar kunjungan pasien reaksi alergi di IGD 2. Melakukan validasi hasil ujicoba yang sesuai di Instalasi Gawat Darurat	1. Terkumpulnya data dan evaluasi penerapan perilaku Kendali Alergi Cegah Kritis 2. Tersusunnya data akhir aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor dan <i>coach</i>	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Integritas Melaksanakan dengan jujur dan konsisten	1. Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan 2. Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM 3. Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja -	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
12	Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi ke 2 ujicoba Kendali Alergi Cegah Kritis Syok Anafilaktik	1. Melakukan komunikasi dengan mentor terkait hasil monev 2. Melakukan Komunikasi dengan coach terkait hasil ujicoba ke-2 kendali alergi cegah kritis	1. Terkumpulnya notulensi hasil umpan balik ujicoba kendali alergi Cegah Kritis 2. Tercatatnya upaya perbaikan sesuai notulensi	Berorientasi Pelayanan: menerapkan standar pelayanan dan maklumat pelayanan Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis Menerima segala masukan Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Nasionalisme Membangun pelayanan yang terbaik untuk masyarakat	- Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan - Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM - Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Kolaboratif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
13	Penyusunan laporan hasil aktualisasi	1. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai laporan aktualisasi 2. Menyusun laporan dengan sistematis	1. Terciptanya laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor dan <i>coach</i> 2. terselesaikannya laporan aktualisasi	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	- Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM - Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif

3.5 Jadwal Aktualisasi

Untuk bisa mengaplikasikan kegiatan aktualisasi, diperlukan jadwal yang harus sudah tersusun agar rencana aktualisasi bisa terwujud sesuai waktu yang direncanakan. Berikut jadwal rencana kegiatan aktualisasi:

Tabel 2. Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Mei			Juni				Juli
		2	3	4	1	2	3	4	1
1	Pelaksanaan konsultasi dengan Mentor terkait rancangan aktualisasi								
2	Pelaksanaan konsultasi dengan <i>coach</i> terkait rancangan aktualisasi								
3	Pelaksanaan konsultasi dengan rekan kerja terkait pembuatan SPO Penanganan Syok Anafilaktik								
4	Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor terkait Kartu <i>Medical Alert Digital</i> dan Video Edukasi								
5	Pembuatan Materi Sosialisasi Peningkatan Kewaspadaan Syok Anafilaktik di lengkapi undangan								
6	Pelaksanaan <i>Pre test</i>								
7	Pelaksanaan Sosialisasi Metode Kendali Alergi Cegah Kritis								
8	Pelaksanaan post test								
9	Pelaksanaan ke-1 Kendali Alergi Cegah Kritis di IGD RSUD Sidoarjo Barat								
10	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Uji coba Kendali Alergi Cegah Kritis								
11	Pelaksanaan Uji coba ke 2 Kendali alergi Cegah Krisis di IGD RSUS Sidoarjo Barat								
12	Pelaksanaan ke-2 Monitoring dan Evaluasi Metode Kendali Alergi Cegah Kritis								
13	Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi								

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundangan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan No 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat

Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Bupati Sidoarjo N0.40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Jurnal dan buku

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Imbawan Eka, Suryana Ketut, Suadarmana Ketut. Asosiasi Cara Pemberian Obat dengan Onset dan Derajat Klinis Reaksi Hipersensitifitas Akut/Anafilaksis

pada Penderita yang Dirawat di RSUP Sanglah Denpasar Bali. *J Penyakit Dalam* 2010;vol.11:135-139

AllergyUK (2021). *"Anaphylaxis, the Four 4'As: Awwarenes / Allergy Sign and Simptoms / Adrenaline / Action.*

Lee, JK (2011). "Anaphylaxis: mechanisms and management". *Clinical and experimental allergy : journal of the British Society for Allergy and Clinical Immunology.*

Marx, John (2010). *Rosen's emergency medicine: concepts and clinical practice 7th edition.* Philadelphia, PA: Mosby/Elsevier.

Oswalt ML, Kemp SF (2007). "Anaphylaxis: office management and prevention". *Immunol Allergy Clin North Am.*

RSUD Sidoarjo Barat (2023). *"Company Profile RSUD Sidoarjo Barat, Kesehatan dan Kepuasan Anda Adalah Prioritas Kami"*.

Sampson HA, Muñoz-Furlong A, Campbell RL, et al. (February 2006). "Second symposium on the definition and management of anaphylaxis: summary report—Second National Institute of Allergy and Infectious Disease/Food Allergy and Anaphylaxis Network symposium". *The Journal of Allergy and Clinical Immunology*

Simons, FE (2010). *"World Allergy Organization survey on global availability of essentials for the assessment and management of anaphylaxis by allergy-immunology specialists in health care settings*